B A B III

PELAKSANAAN PENGIRIMAN TKI KE MALAYSIA DI KEC. LAREN KAB. LAMONGAN

A. Kondisi daerah dan masyarakat.

1. Keadaan geografis dan demografis.

Kecamatan Laren merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan, tepatnya ± 36 Km. disebelah utara ibu kota Lamongan. Luas wilayah Kecamatan Laren adalah ± 4927.220 Ha. yang terdiri dari 20 Desa dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kecamatan Paciran.
- Sebelah Timur : Kecamatan Dukun Kab. Gresik.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sekaran.
- Sebelah Barat : Kecamatan Widang.

(Sumber data : Kantor Statistik Kec. Laren).

Sebagaimana wilayah Indonesia yang beriklim tropis maka demikian juga iklim yang ada di wilayah kecamatan Laren, terdiri dari dua musim yaitu : musim penghujan atau rendengan dan musim kemarau. Musim penghujan biasa - nya terjadi pada bulan Nopember sampai dengan bulan Mei , sedang musim kemarau terjadi pada bulan Juni sampai bulan Oktober.

Tinggi kecamatan dari permukaan air laut 0,005 dengan suhu max/min. 30 C.(Sumber data : Dinas pertanian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecamatan Laren).

Mengenai keadaan demografis, wilayah kecamatan Laren adalah merupakan daerah yang padat penduduknya, Jumlah penduduk wilayah kecamatn Laren mancapai ± 45.118 jiwa. dengan perincian sebagai berikut :

a. Jenis kelamin

Laki-laki	:	21.755 jiwa
Perempuan	:	23.363 jiwa

b. Golongan umur

Laki-laki	:	0 s/d 9 tahun	= 4.391	jiwa
		10 s/d 17 tahun	= 3.713	jiwa
		18 s/d 25 tahun	= 4.131	jiwa
		26 s/d 40 tahun	= 4.862	jiwa
		41 tahun keatas	= 4.714	jiwa
Perempuan	:	0 s/d 9 tahun	= 4.425	jiwa
		10 s/d 17 tahun	= 4.714	jiwa
		18 s/d 25 tahun	= 4.239	jiwa
		26 s/d 40 tahun	= 5.525	jiwa
		41 tahun keatas	= 5.314	jiwa

(Sumber data : Kantor Statistik kec.Laren).

2. Keadaan sosial ekonomi.

Penduduk diwilayah kecamatan Laren dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, sebagian besar berusaha dalam bidang swasta, seperti : tani, buruh tani, peda - gang, menjadi TKI ka luar negeri dan lain-lain. Disamping

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu ada juga yang menjadi pegawai negeri / ABRI.

Lapangan pekerjaan sebagai petani masih mendominasi mata pencaharian penduduk di kecamatan Laren. Hal ini berkaitan dengan kondisi fisik wilayah kecamatan Laren yang luas dan dimanfaatkan untuk usaha pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I

KEADAAN PENCAHARIAN PENDUDUK DI KEC.LAREN

No	Jenis usaha/pekerjaan	Jumlah	Prosen
1	Pegawai Negeri/ ABRI	280 orang	1,59 %
2.	Petani	12.137 orang	68,99 %
3.	Buruh tani	4.000 orang	22,74 %
4	Pedagang / pengusaha	475 orang	2,70 %
5.	Nelayan	105 orang	0,60 %
6.	Buruh bangunan	167 orang	0,95 %
7.	Pensiunan	29 orang	0,16 %
8.	Lain-lain	4000 orang	2,27 %
	Jumlah	17.593 orang	100 %

TKI

Melihat tabel diatas, maka nampaknya mayoritas penduduk di kecamatan Laren adalah sebagai petani, yaitu 12.137 orang (68,99 %), baik sawah yang dikelola itu milik sendiri atau milikorang lain (mengarap sawah dengan bagi hasil).Hal yang demikian dapat dimaklumi bahwa lahan yang ada di kecamatan Laren adalah masih merupakan lahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanian, meski kebanyakan lahan persawahan itu adalah tadah hujan,yang hanya mungkin dapat ditanami padi ketika musim hujan. Oleh karena itu penghasilan mereka hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bahkan ada yang tidak mencukupi.

Namun demikian diantara penduduk ada yang berprofesi lain seperti pedagang, pegawai dan juga sebagai Tenaga Kreja Indonesia yang bekerja di Malaysia, mereka pada umumnya memiliki taraf kemakmuran dan kesejahteraann sosial ekonomi yang lebih.

Dalam Tabel diatas tentang mata pencaharian penduduk tidak tercantum mereka yang bekerja sebagai TKI di luar negeri, hal ini disebabkan kebanyakan dari mereka bekerja di luar negeri tidak melelui prosedur resmi atau DEPNAKER sehingga identitas mereka tidak terdaftar dalam daftar data ststisti di wilayahnya.(Sumber data : kantor statistik kecamatan Laren).

3. Keadaan sosial pendidikan.

Dari sekian jumlah penduduk yang ada diwilayah kecamatan Laren, mempunyai pendidikan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di kecamatan Laren.Baik yang bernaung dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, atau yang bernaung dibawah Departemen Agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sektor pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL II

SEKTOR PENDIDIKAN DIBAWAH NAUNGAN DEPDIKBUD

No	Jenjang pendidikan	Jumlah		
		Sekolah	Siswa	Guru
1	TK	40	1.745	87
2	SD Negeri	17	2.137	147
3	SD Swasta	5	419	34
4	SMP Negeri	1	350	22
5	SMP Swasta	-	-	-
6	SMA Negeri	-	-	-
7	SMA Swasta	3	141	45
	Jumlah	66	4.792	335

(Sumber data : DEPDIKBUD Kec. Leren tahun ajaran 93/94).

Adapun sektor pendidikan yang bernaung di bawah naungan Departemen Agama, dapat kita lihat pada tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut ini :

TABEL III

SEKTOR PENDIDIKAN DIBAWAH DEPARTEMEN AGAMA

No	Jenjang pendidikan	Jumlah		
		Sekolah	Siswa	Guru
1	MI	41	5.701	369
2	Mts Negeri	-	-	-
3	Mts Swasta	12	1.196	110
4	MA Negeri	-	-	-
5	MA Swasta	1	356	45
6	Pondok pesantren	1	229	18
	Jumlah	55	7.472	543

(Sumber data : KUA Kec Laren tahun ajaran 93/94).

4. Keadaan sosial keagamaan.

Penduduk yang bermukim diwilayah kecamatan Laren mayoritas beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pemeluknya yang mencapai 45.100 jiwa, sedangkan pemeluk agama kristen hanya berjumlah 18 jiwa.

Meskipun penduduk yang berada di kecamatan Laren ada yang beragama Kreasten, namun mereka kurang aktif dalam menjalankan ibadahnya. Hal ini mungkin karena tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya tempat - tempat ibadah bagi mereka, sehingga keberadaan mereka tidak terlihat dalam masyarakat di kecamatan Laren.

Berbeda dengan penduduk yang beragama Islam,mereka yang memeluk agama Islam sangat taat dalam menjalankan ibadahnya. Mereka juga mendapatkan penerangan agama Islam pada acara pengajian rutin setiap satu minggu sekali dengan mengambil tempat di masjid-masjid,dalam rumah serta langgar atau musholla.

Untuk meningkatkan ibadahnya,penduduk yang beragama Islam di kecamatan Laren mempunyai beberapa sarana dan prasarana ibadah. Adapun sarana dan prasarana ibadah itu adalah sebagai berikut :

a. Masjid = 47
b. Langgar atau Musholla = 187
c. Pondok pesantren = 1

(Sumber data : Kantor KUA kecamatan Laren).

B. PELAKSANAAN PENGIRIMAN TKI KE MALAYSIA.

1. Sistem kerja pengerah tenaga kerja Indonesia.

a. Melalui perusahaan legal (resmi).

Sesuai dengan PMTK No; PER 02 / MEN / 1994 pasal 5 tentang penempatan Tenaga Kerja di dalam dan ke luar negeri, bahwa salah satu lembaga pelaksana penempatan tenaga kerja adalah Badan Usaha Swasta yang memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persyaratan dan telah mendapat surat izin penempatan PJTKI dari Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja atas nama Menteri.

Lembaga pelaksana penempatan tenaga kerja yang selanjutnya disebut PJTKI, bekerja atas nama perusahaan dalam melakukan kegiatan pengerhan dan penempatan Tenaga Kerja untuk sustu paket kontrak pekerjaan penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja.

PJTKI sebagai pelaksana resmi dalam pengiriman TKI ke Malaysia sistem kerjanya yaitu, memberangkatkan calon TKI yang telah mendaftarkan diri di kantor Departemen Tenaga Kerja (DEPNAKER).

Dalam hal ini pihak DEPNAKER, dalam usahanya men - dapatkan calon TKI yaitu dengan :

a. Datang ke Desa.

   Pihak DEPNAKER mengirimkan tenaga / utusan ke desa - desa untuk memberikan penyuluhan tentang adanya lowo - ngan pekerjaan di luar negeri dan diharuskan untuk melalui DEPNAKER yang nanti pelaksanaannya diserahkan kepada PJTKI yang telah mendapat surat izin penempatan Tenaga Kerja ke luar negeri agar, keselamatan dan kesejahteraan Tenaga Kerja Indonesia sejak dari daerah asal sampai dengan kedatangan dari luar negeri dapat terjamin.

b. Melalui pengumuman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini pihak DEPNAKER membuat pengumuman ten - tang adanya lowongan pekerjaan di luar negeri yang ditempelkan di papan pengumuman kantor DEPNAKER agar dapat dibaca oleh semua orang yang ingin mendapat informasi adanya lowongan pekerjaan di luar negeri. Adakalanya pihak DEPNAKER membuat brosur tentang ada - nya pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan luar negeri yang membutuhkan tenaga kerja. Brosur ini disebarkan untuk diketahui secara umum.

c. Melalui pendaftaran / calon TKI datang sendiri. Mereka yang berminat untuk bekerja ke luar negeri se - bagai TKI maka, calon TKI datang sendiri ke kantor DEPNAKER dan mendaftarkan diri dengan melengkapi syarat - syarat tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan PMTK NO : PER-02/MEN/1994 pasal 27.

b. Melalui Perusahaan Legal.

Sebagian besar penduduk di kecamatn Laren adalah sebagai petani, hal yang demikian adalah bisa dimaklumi bahwa lahan yang ada di kecamaten Laren adalah masih merupakan lahan pertanian, meski kebanyakan lahan persa - wahan itu adalah tadah hujan, yang hanya mungkin dapat ditanami padi ketika musim penghujan, oleh karena itu penghasilan yang mereka peroleh sekedar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari - hari, bahkan ada yang tidak mencukupi.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam keadaan yang demikian banyak diantara pen - duduk di kenamatan Laren memilih untuk menjadi TKI ke luar negeri (Malaysia) dengan gaji yang jauh lebih besar dibandingkan bekerja sebagai petani.

Di tengah - tengah banyaknya penduduk pergi ke luar negeri (Malaysia) untk menjadi Tenaga Kerja Indone - sia, sebagian yang lain bekerja sebagai perantara atau calo dalam memberangkatkan mereka ke luar negeri.

Di kecamatan Laren terdapat calon TKI yang beker - ja ke luar negeri dengan melalui DEPNAKER dan adakalanya melalui pengerah / calo. Dalam kenyataanya diantara mereka banyak yang bekerja ke Malaysia dengan melalui calo, mereka beranggapan bahwa melalui calo prosesnya lebih mudah, cepat dan biaya pemberngkatan lebih murah , dibanding melalui DEPNAKER.

Usaha yang dilakukan oleh calo adalah sebagai perantara atau pihak ketiga, yaitu menampung dan menya - lurkan para TKI yang akan diberangkatkan ke luar negeri untuk disalurkan kepada siapa saja atau perusahaan yang membutuhkan tenaga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Dalam melakukan usahanya tersebut cara calo untuk memperoleh calon TKI biasanya dilakukan dengan :

a. Melalui perantara.

cara kerja calo adakalanya melalui perantara, hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa dilakukan melalui teman, tetangga atau orang - orang tertentu yang bekerja atas perintah calo. Biasanya orang yang berhasil memperoleh calon TKI akan mendapatkan imbalan tertentu.

Cara kerja mereka yaitu dengan mengajak tetangga, teman atau kenalan untuk bekerja ke Malaysia dengan biaya transportasi/pemberangkatan yang ringan.

b. Datang ke desa - desa.

Para calo dalam mendapatkan calon TKI adakanya datang sendiri ke desa - desa. Mereka mengajak kepada penduduk desa terutama para pemuda baik laki - laki atau perempuan untuk bekerja ka Malaysia dengan imbalan gaji yang besar, persyaratan mudah dan biaya transpor yang ringan, mudah dan cepat.

c. Calon TKI datang sendiri pada Calo.

Adakalanya para calon TKI datang sendiri ke rumah Calo mereka datang dan minta diberangkatkan ke Malaysia agar bisa bekerja disana, dan kebanyakan para calon TKI tertarik untuk bekerja ke Malaysia karena gajinya lebih besar dibandingkan kalau mereka bekerja didaerah asal.

Sebelum para calon TKI diberangkatkan ke Malaysia mereka diharuskan membayar untuk biaya pemberangkatan yang biasanya para calo menetapkan antara Rp. 600.000 ,- s/d Rp. 700.000,- per orang. (Hasil wawancara dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Arif, calon TKI).

2. Perjanjian Kerja.

a. Melalui Perusahaan Legal (resmi).

Dalam dunia kerja antara calon TKI dengan pihak perusahaan yang akan memberangkatkan TKI, akan terjadi hubungan kerja, hubungan kerja itu akan menunjukkan kedudukan kedua belah pihak yang pada pokoknya menggambarkan hak - hak dan kewajiban TKI terhadap perusahaan atas jasa-jasa yang diberikan kepada Tenaga Kerja Indonesia, sehingga norma dan harkat diri masing-masing bisa saling menjaga, menghormati, tidak meremehkan dan diremehkan satu sama lain.

Disamping itu yang lebih utama lagi adalah tidak akan timbul perselisihan di antara kedua belah pihak, maka dari itu diadakan perjanjian yang antara lain :

a.1. Perjanjian upah.

Untuk menjaga kemaslahatan kedua belah pihak dan menjaga agar tidak timbul perselisihan di kemudian hari, maka sebelum calon TKI diberangkatkan mereka terlebih dulu mengadakan perjanjian khususnya dalam masalah upah.

Perjanjian upah ini sangat diperlukan,karena menyangkut hal yang sangat rawan dan peka.Tenaga Kerja akan merasa aman dan tenang kalau dia sudah mengetahui berapa upah yang akan diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besarnya upah yang ditawarkan oleh suatu perusahaan tergantung pada keahlian dan ketrampilan seseorang , disamping itu juga tergantung pada jenis pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan.

Sebagai contoh adalah PT. JATIM DUTAPEMBANGUNAN se - bagai PJTKI yang telah mendapat SIUP NO: KEP /MEN / 1992 memberikan kesempatan kerja di Malaysia melalui DEPNAKER dengan jenis pekerjaan sebagai operator Praktik Elektronik. Upah yang ditawarkan adalah :

- Pendapatan / bulan

a. Gaji pokok	=	Rp.	300.000,-
b. Transport	=	Rp.	12.000,-
c. Insentif kerajinan	=	Rp.	7.000,-
d. Tunjangan shift	=	Rp	12.000,-
e. Uang makan	=	Rp.	41.000,-
		Rp.	372.000,-

- Untuk perbelanjaan / pengeluaran per bulan.

a. setoran wajib (selama 10 bulan)	=	Rp.	110.000,-
b. ongkos makan	=	Rp.	30.000,-
c. kewajiban tabungan	=	Rp.	20.000,-
d. bayar levy	=	Rp.	30.000,-
		Rp.	187.000,-

sisa gaji yang diterima di luar lembur berarti Rp.372.000,- - Rp.187.000 = Rp. 185.000,- se -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dangkan uang lembur per jam = Rp. 2.000,-.

- Setoran wajib yang dikeluarkan setelah TKI bekerja untuk pembeyaran permit kerja dan asuransi kerja adalah :

Bulan	I	=	Rp. 160.000,-
Bulan	II	=	Rp. 160.000,-
Bulan	III	=	Rp. 120.000,-
Bulan	IV	=	Rp. 120.000,-
			Rp. 560.000,-

Setelah ketentuan ini ditawarkan pada calon TKI dan mereka menyetujui, maka pihak perusahaan membuat surat persetujuan (kontrak kerja) yang isinya memuat antara lain tentang kesediaan calon TKI menyetujui upah yang telah ditawarkan dan mentaati seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan bekerja sama dengan DEPNAKER.

Sedangkan untuk pembiayaan seluruh akomodasi untuk sementara ditanggung oleh PJTKI selama proses pemberangkatan. Namun adakanya biaya akomodasi menjadi tanggungan calon TKI hal ini didasarkan pada perjanjian sebelumnya.

a.2. Perjanjian masa kerja.

Dalam perjanjian masa kerja hal ini didasarkan pada kebutuhan pekerjaan disamping itu juga tergantung pada perusahaan yang mengontrak/memberi pekerjaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada awal perjanjian biasanya sudah disebutkan be - rapa tahun seseorang/TKI tersebut di kontrak adaka - lanya 2 tahun atau 3 tahun.

Setelah masa kontrak habis dia bebas memilih atau mencari pekerjaan lain dan dia (TKI) sudah tidak menjadi tanggungan dari perusahaan tersebut. Untuk selanjutnya semua yang menjadi haknya akan dipenuhi oleh pihak perusahaan misalnya, mengenai tabungan yang telah disetorkan, ini bisa diambil sesuai dengan perjanjian semula.

b. Melalui Perusahaan Ilegal.

Sebagaimana perjanjian yang dilakukan antara calon TKI dengan PJTKI bagi mereka yang bekerja ke Malaysia melalui DEPNAKER (jalur resmi) dengan memperha - tikan prinsip-prinsip saling menghormati kedudukan kedua belah pihak, maka demikian juga apa yang dilakukan oleh pengerah, mereka juga membuat suatu perjanjian yang antara lain mengenai upah.

Perjanjian ini dirasa sangat perlu sebab menyang - kut kedudukan, kerelaan serta kesadaran kedua belah pihak untuk menerima atau menolak.Dalam hal ini pengerah tidak memaksa calon TKI untuk menyetujui, semua terserah pada TKI.

Antara pengerah dengan calon TKI juga mengadakan perjanjian dalam masalah biaya pemberangkatan, setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

calon TKI menerima / bersedia membayar untuk biaya pemberangkatan sesuai dengan yang ditawarkan oleh pihak pengerah, maka untuk menunggu saat pemberangkatan mereka ditampung disuatu tempat.

Namun agar pengerah tidak menanggung beban yang berat, para calon TKI mengadakan perjanjian, yakni biasanya pengerah menetapkan beberapa ketentuan yang antara lain :

a. Apabila TKI telah mendapat pekerjaan, pengerah meminta kepada TKI agar separuh dari gaji pertama diberikan kepada pengerah. atau

b. Apabila TKI telah mendapat pekerjaan dan hal ini memungkinkan maka pengerah agar diberi persen semam - punya atau seihlasnya.

Perjanjian ini biasanya hanya dilakukan lewat lisan tidak ada hitam diatas putih sebagai pedoman dari kedua belah pihak, namun ini merupakan kebiasaan yang saling dimengerti oleh kedunya. Sebab pengerah dianggap sebagai orang yang telah berjasa kepadanya, mulai dari menampung, memberi makan, minum, memberangkatkan ke tempat tujuan (Malaysia) hingga mereka dapat bekerja dan mendapat penghasilan.

Kebaikan-kebaikan yang diberikan oleh pengerah itulah yang menyebabkan para TKI merasa berhutang budi kepadanya, sehingga walaupun perjanjian itu hanya disam -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paikan dalam bentuk lisan, namun sebagian besar diantara mereka mematuhinya.(Hasil wawancara dengan Bapak Shodik yang biasa memberangkatkan TKI ke Malaysia).

3. Proses pengiriman TKI ke Malaysia.

a. Melalui Perusahaan Legal (resmi).

Pada dasarnya penempatan tenaga kerja ke luar negeri dilaksanakan melalui proses penyediaan kualitas, pemberian perlindungan dan pelayanan yang baik sejak dari daerah asal, pada saat penempatan sampai dengan kedatangan dari luar negeri dan kepulangan ke daerah asal TKI.

Calon TKI yang akan bekerja ke malaysia, harus melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan yaitu :

a. usia minimal 18 tahun ;
b. memiliki Kartu Tanda Penduduk ;
c. sehat jasmani dan fisik ;
d. berpendidikan tertentu, memiliki keterampilan atau keahlian atau pengalaman kerja sesuai dengan persyaratan jabatan atau pekerjaan yang diperlukan :
e. terdaftar di kantor Departemen Tenaga Kerja di wilayah tempat tinggalnya :
f. memiliki Pasport dari kantor Imigrasi secara syah sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua kelengkapan administrasi diteliti oleh DEPNAKER, lalu diadakan tes awal setelah dinyatakan lulus , pihak DEPNAKER memanggil perusahaan yang telah mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SIUP PJTKI atau izin dari Menteri Tenaga Kerja dan ada rekomendasi dari KANWIL.

Setelah perusahaan menyetujui terhadap calon TKI , selanjutnya DEPNAKER membuat Berita Acara serah terima. Calon TKI diserahkan pada perusahaan yang telah mendapat rekomendasi sebagai pelaksana pengiriman dan penempatan Tenaga Kerja.

TKI sepenuhnya menjadi tanggung jawab perusahaan setelah diadakan serah terima, dan sebelum diberangkatkan ke Malaysia, para calon TKI dimintakan Pasport ke Kantor Imigrasi, dan biasanya butuh waktu dua minggu Pasport selesai, lalu di foto copy dan dikirim ke Malaysia untuk minta izin tinggal (visa).

Untuk menunggu selesainya izin (visa), yakni pihak Malaysia memberi izin dengan mengeluarkan visa untuk para calon TKI dibutuhkan waktu dua bulan.

Setelah visa turun dan calon TKI telah melengkapi seluruh persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan ruang lingkup kegiatan / pekerjaan dan perusahaan telah menye - lesaikan semua persoalan yang menyangkut persiapan pengiriman TKI ke Malaysia, para calon TKI tinggal menunggu waktu kapan mereka akan diberangkatkan ke tempat tujuan.

Pihak perusahaan akan menentukan waktu dan tanggal pemberangkatan dan para calon TKI diharuskan berkumpul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disuatu tempat yang telah disediakan untuk selanjutnya mereka akan diberangkatkan ke Malaysia.

Pengiriman TKI ke Malaysia dilakukan secara ber - sama-sama dengan jumlah TKI sesuai dengan jumlah yang mendaftar pada saat itu dan adakalanya tergantung pada permintaan, dan mereka diberangkatkan dengan menggunakan alat transportasi kapal terbang dan adakalanya dengan menggunakan kapal laut.(hasil wawancara dengan Bapak Darsono, pegawai kantor DEPNAKER bagian informasi ketenaga kerjaan).

b. Melalui Perusahaan Ilegal.

Dalam pengiriman TKI ke Malaysia pengerah yang ada di kecamatan Laren menggunakan jalan pintas tanpa melalui prosedur yang telah ditetapkan, dimana seseorang yang bekerja sebagai pelaksana penempatan Tenaga Kerja ke luar negeri harus terlebih dahulu mendapat surat izin usaha dari DEPNAKER dan telah mendapat rekomendasi dari Menteri Tenaga Kerja.

Disamping itu seseorang yang akan bekerja di luar negeri harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan diantaranya, dia harus terdaftar di kantor DEPNAKER di wilayah tempat tinggalnya.

Dalam pengiriman TKI ke Malaysia, pihak pengerah menetapkan syarat - syarat yang harus dipenuhi yang antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. usia minimal 20 tahun baik laki-laki atau perempuan ;

b. bersedia membayar biaya transport/pemberangkatan se - suai yang telah ditetapkan dan telah disetujui ;

c. mematuhi perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Setelah semua persyaratan dipenuhi oleh para TKI maka mereka menunggu informasi kapan diberangkatkan ke tempat tujuan.

Untuk selanjutnya pengerah mempersiapkan keberangkatan para TKI, yaitu mencari alat angkutan dan menentukan saat yang tepat kapan mereka diberangkatkan ke Malaysia.

Sesudah ada kepastian tanggal pemberangkatan lalu para calon TKI berkumpul disuatu tempat yang telah ditentukan untuk berangkat secara bersama.

Pengerah memberngkatkan TKI dengan menggunakan alat transportasi sebab hal ini dirasa paling aman agar tidak diketahui oleh pihak yang berwajib, karena kepergian mereka tidak dilengkapi dengan surat - surat resmi dan prosedur secara benar sesuai dengan ketentuan Menteri Tenaga Kerja.

Setelah pera TKI tiba di Malaysia dengan selamat tanpa diketahui pihak keamanan setempat, mereka langsung bergabung dengan keluarga, kenalan, teman atau tetangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada waktu di tanah air, maka untuk selan jutnya mereka mencari pekerjaan sendiri atas bantuan keluarga, teman atau kenalan mereka yang telah lebih dulu sampai di-Malaysia.

Sejak saat itu yakni para TKI telah bergabung dengan keluarga tau kenalan mereka, maka selesai sudah tugas pengerah dalam usaha pengiriman Tenaga Kerja Indo - nesia ke Malaysia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id